

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu jenjang pendidikan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan setiap kemampuan anak dengan cara menstimulasi melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2007 : 1) usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Pentingnya pendidikan dimulai sejak dini karena pendidikan memiliki peran yang mampu menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak nantinya. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak sedang berlangsung dengan pesat sehingga harus difasilitasi dengan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak lebih siap dan lebih mudah mengikuti tahap pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Dengan ketekunan dan kreativitas guru dalam mendidik dan mengarahkan anak melalui pembiasaan yang baik, mereka mampu menjadi individu yang siap bersaing di era yang semakin modern.

Setiap anak di dunia ini memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya adalah cerdas. Perbedaan terletak pada tingkatan dan indikator kecerdasannya. Perbedaan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah rangsangan yang diberikan pada saat anak masih berusia dini (Musfiroh 2008: 1.1).

Anak dapat mencapai perkembangan yang optimal jika orang dewasa yang dekat dengan mereka peduli dan tanggap akan kondisi anak, serta mampu menjadi pendamping yang tepat dan cukup. Seperti orang tua atau keluarga yang membimbing anak di rumah dan guru yang membimbing anak di sekolah.

Stimulasi yang tepat akan menunjang perkembangan kecerdasan anak dengan baik, begitu juga sebaliknya. Seringkali Sekolah terjebak untuk memberikan kegiatan yang menunjang aspek kecerdasan tertentu saja dan terkesan hanya memenuhi tuntutan pada pendidikan jenjang selanjutnya yang mengharuskan anak untuk bisa membaca, menulis dan berhitung. Sehingga anak cenderung jenuh dan bosan.

Sesuai dengan karakter anak yang aktif, anak seperti tidak pernah lelah melakukan berbagai kegiatan. Mereka menyukai hal-hal yang baru dan menantang. Kegiatan yang mengandung unsur fisik sangat mendukung perkembangan kecerdasan anak usia dini khususnya dibidang olah tubuh. Dengan berbagai kegiatan seperti menari, berlari, berenang, senam, dan yang lainnya anak mampu mengekspresikan gerak tubuh mereka dengan baik dan menyenangkan.

Salah satu kegiatan yang menunjang perkembangan fisik anak adalah kegiatan senam pencak silat. Kegiatan ini termasuk hal yang baru di dunia pendidikan anak usia dini, karena baru beberapa sekolah saja yang menerapkan. Berbeda dengan pencak silat yang dilakukan oleh orang dewasa, senam pencak silat ini dikemas dengan sederhana dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan usia anak. Tidak hanya orang yang ahli pencak silat saja yang mampu melakukan gerakannya, bahkan semua guru di sekolahpun bisa melakukannya.

Kegiatan senam pencak silat bisa dijadikan alternatif kegiatan yang membantu anak didik untuk mengembangkan kecerdasan dibidang olah tubuh. Menurut Musfiroh (2008: 1.17) adanya rangsangan stimulus terhadap kecerdasan gerak-kinestetik membantu perkembangan dan pertumbuhan anak. Sesuai dengan

sifat anak yakni suka bergerak, proses belajar hendaklah memperhatikan kecenderungan ini. Anak-anak dengan kecenderungan kecerdasan ini belajar dengan menyentuh, memanipulasi dan bergerak.

Dengan belajar senam pencak silat anak usia dini dapat meningkatkan keseimbangan, kelincahan, serta koordinasi mata, tangan, dan kaki. Selain itu anak mulai mengenal budaya asli Indonesia yang harus dilestarikan, yakni beladiri atau pencak silat yang dibawa oleh nenek moyang.

Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo tahun ajaran 2015/2016 anak kelompok B mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda-beda karena mereka berasal dari keluarga yang berbeda pula. Karakter anak yang aktif pada umumnya membutuhkan kegiatan fisik yang menyenangkan. Namun pembelajaran di TK tersebut lebih banyak menunjang kreativitas anak secara *indoor* atau hanya didalam ruangan saja dan lebih banyak menggunakan majalah. Anak lebih banyak diajari untuk menghafal, membaca, dan menulis.

Kegiatan fisik yang dilakukan dipagi hari di TK tersebut yakni baris-berbaris, namun anak-anak cenderung banyak yang terlambat untuk mengikuti. Beberapa anak terkadang belum siap untuk mengikuti kegiatan di kelas. Kegiatan ekstra menari yang dijadwalkan sering kali tidak dapat berlangsung dikarenakan beberapa kondisi. Sehingga gerak olah tubuh anak kurang terstimulus dengan baik serta kurangnya kegiatan yang mewadahi perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “PENGARUH SENAM PENCAK SILAT TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BERAN KEPIL WONOSOBO TAHUN AJARAN 2015/2016”.

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran di Sekolah lebih banyak menunjang kegiatan anak secara *indoor* atau didalam ruangan saja.
2. Kurangnya kegiatan yang mewadahi kecerdasan kinestetik anak

### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan kinestetik dibatasi pada indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 5-6 tahun.
2. Subyek penelitian dibatasi pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo tahun ajaran 2015/2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah senam pencak silat berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo tahun ajaran 2015/2016 ?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam pencak silat terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo tahun ajaran 2015/2016.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk menelaah perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, agar dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran anak khususnya dibidang olah tubuh.
- b. Bagi Pendidik, agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi program pembelajaran dengan memperhatikan pentingnya mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.
- c. Bagi orangtua, dapat memahami pentingnya mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui senam pencak silat.